

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah SWT sebagai Makhluk yang sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, diberikannya akal dan nafsu agar keduanya dapat berjalan dengan beriringan, dengan diberikannya akal agar manusia dapat menggunakannya untuk berfikir dalam hal apapun, sedangkan diberikannya nafsu agar manusia tersebut merasa dirinya ingin tetap berusaha untuk memperbaiki kehidupannya ke arah yang lebih baik. Sehingga jika keduanya dijalankan beriringan dengan baik, maka manusia tersebut dapat melakukan inovasi kearah yang lebih baik.²

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki peningkatan pertumbuhan ekonomi yang belum diikuti oleh penurunan kesenjangan pendapatan, pengangguran dan kemiskinan. Terdapat beberapa cara pembangunan masyarakat desa, salah satunya yaitu dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).³ Pembangunan ekonomi masyarakat merupakan sebuah konsep yang merangkum nilai-nilai sosial. Maka dari itu pengembangan UMKM dalam peningkatan ekonomi masyarakat cukup

² Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Per, 2003), hal. 4

³ Nano Prawoto, Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* Volume 9, Nomor 1, April 2019, hal 56

efektif dilakukan. Sedangkan di Indonesia saat ini kesejahteraan penduduknya dapat dikatakan masih tergolong cukup rendah. Hal ini dikatakan karena Indonesia adalah negara yang masih berkembang dengan jumlah penduduk yang terus meningkat pada setiap tahunnya, dan menjadikan kesejahteraan penduduk Indonesia Perlu ditingkatkan. Pembangunan nasional merupakan upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki negara maupun masyarakatnya, yaitu potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia.⁴

Usaha Mikro Kecil dan Menengah Merupakan salah satu bagian penting dalam mendongkrak perekonomian yang ada di Negara Indonesia. Dalam kondisi perekonomian yang masih belum kondusif, usaha mikro kecil dan menengah dalam pengembangannya dianggap sebagai salah satu alternatif penting untuk mengurangi beban berat yang dihadapi oleh ekonomi nasional dan ekonomi daerah.⁵ Saat ini peningkatan usaha mikro kecil dan menengah dilanda berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha yang paling mencolok adalah dalam permodalan usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan juga pemasaran. Maka dari itu, usaha mikro kecil dan menengah perlu adanya peningkatan, karena distribusi kesempatan kerja terbanyak dan peningkatan *Product Domestik*

⁴ I Gusti Putu Putra, Made Kembar Sri Budhi, *Efektifitas dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan dan kesempatan Kerja Rumah Tangga Sasaran di Kecamatan Abiansemal di Kabupaten Badug*. (E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, ISSN: 2337-3067, 2015) hal. 184

⁵ Supriyanto, Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 3 Nomor 1, April 2016, hal. 184

Bruto (PDB), sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang ada di daerah tersebut.⁶

Tingginya persaingan di pasar bebas membuat usaha mikro kecil dan menengah harus mampu menghadapi tantangan dengan cara memperbaiki faktor-faktor yang menjadi pengaruh besar bagi usaha mikro kecil dan menengah, seperti meningkatkan permodalan, pengembangan kualitas sumberdaya manusia, dan sistem promosi dan perluasan area pemasaran. Hal ini diperlukan untuk menambah nilai jual produk usaha mikro kecil dan menengah tersebut, terutama agar bisa bersaing dengan produk-produk asing yang membanjiri pasar dalam negeri, mengingat usaha mikro kecil dan menengah adalah sektor yang mampu menyerap banyak tenaga kerja yang ada di Indonesia.⁷

Allah SWT Berfirman dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ (11)

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar – Ra’ad(13): 11).⁸

Dari ayat di atas sangat dijelaskan bahwa Allah SWT Berfirman,

⁶ Tulus T.H, *UMKM di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal 59.

⁷ Prodono Tri Pamungkas, Pengaruh Modal, Kualitas Sumberdaya Manusia, dan Promosi, *Semarang: Jurnal Of Management*. Vol. 1 No. 1 Tahun 2015), hal. 2.

⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. Ar – Ra’ad ayat 11.

bahwa Allah SWT tidak akan merubah suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah nasibnya sendiri. Dalam ayat ini jelas bahwa manusia diperintahkan untuk bekerja dan berusaha yang dapat mendatangkan manfaat dalam mencapai kesejahteraan di kehidupannya. Dalam melakukan kegiatan usaha, seorang pelaku usaha diperbolehkan untuk mengambil keuntungan sesuai dengan takaran yang semestinya. Namun, islam juga mengatur segala cara dalam mengambil keuntungan yang didapatkan. Karena semua pekerjaan dan semua hal yang berhubungan dengan kehidupan akan kita pertanggungjawabkan di akhirat kelak.

Penduduk Kabupaten Tulungagung menurut hasil sensus penduduk akhir tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,71% (persen) dibandingkan dengan tahun 2018. Yaitu dari 1.110.921 jiwa menjadi 1.118.814 jiwa di tahun 2019. Yang terbagi atas laki-laki 559.265 jiwa, dan perempuan 559.549 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 1.060 jiwa/km². Belum terjadi pemerataan penduduk yang baik di Kabupaten Tulungagung. Hal ini bisa dilihat adanya kesenjangan tingkat kepadatan penduduk antar kecamatan, disatu sisi ada yang tingkat kepadatannya di atas 4.000 jiwa/km² namun disisi lain ada yang kurang dari 200 jiwa/km².⁹

Meningkatnya kepadatan penduduk tersebut akan menimbulkan kendala bagi pertumbuhan perekonomian yang ada di Kabupaten Tulungagung. Karena masyarakat Kabupaten Tulungagung sendiri masih banyak yang bekerja sebagai TKI, karyawan, wiraswasta, buruh, dan masih

⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, *Kabupaten Tulungagung dalam Angka*, (Tulungagung: BPS Tulungagung CV. Azka Putra Pratama, 2020), hal. 101.

banyak juga pengangguran. Mereka yang menganggur lebih memilih untuk menunggu lowongan pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, sehingga hal itu akan menyebabkan semakin tingginya angka pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu daerah dataran rendah yang terletak dibagian selatan jawa timur. Daerah ini mempunyai usaha mikro kecil dan menengah yang tersebar diberbagai wilayah kecamatan dan desa dengan aneka macam produk komoditas yang beraneka ragam. Di kawasan sektor pertanian seperti tembakau, jagung, padi, dan kedelai. Pada kawasan sektor peternakan memiliki komoditas unggulan seperti sapi perah, unggas, dan kambing, dan masih ada banyak lagi sektor komoditas yang ada di Kabupaten Tulungagung yaitu, sektor perkebunan, pertambangan, perikanan, dan pariwisata.¹⁰

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai penambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha, kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah selama kurun waktu setahun. Pertumbuhan Ekonomi di Tulungagung selama 2020 dipercepat dengan adanya investasi dan perbaikan kinerja di kegiatan industri kecil. Investasi yang dimaksud utamanya adalah pembangunan proyek-proyek infrastruktur seperti perbaikan jalan terutama di sepanjang jalan yang ada di pedesaan dan jalan

¹⁰ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung. *Potensi Pengembangan Wilayah*, hal. 8-10.

antar kecamatan. Kegiatan industri kecil menengah yang dimaksud utamanya menggali potensi kreatif masyarakat untuk memanfaatkan hasil pertanian untuk dijual dalam bentuk olahan serta industri-industri kecil kreatif lainnya.¹¹

Peran usaha mikro kecil dan menengah sudah tidak diragukan lagi. Namun, dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil menengah dalam menghadapi tingginya persaingan membuat para pelaku usaha harus mampu menghadapi tantangan dengan memperbaiki faktor-faktor yang berpengaruh bagi usaha mikro kecil menengah, yaitu dengan meningkatkan modal usaha, pengembangan sumberdaya manusia, dan melakukan kegiatan strategi pemasaran yang tepat.

Modal merupakan aspek penting dalam menjalankan sebuah usaha. Keterbatasan modal juga menjadi masalah yang paling dominan ditemukan pada usaha mikro kecil menengah. Pada umumnya, pelaku usaha menggunakan modal pribadi yang tidak terlalu besar jumlahnya. Modal yang terbatas tersebut membuat hasil produksinya tidak terlalu besar, sehingga juga dapat berpengaruh pada keuntungan.¹² Modal usaha mutlak sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan, baik bank ataupun non-bank. Adapun indikatornya adalah struktur permodalan, pemanfaatan modal tambahan, dan hambatan dalam mengakses modal.

¹¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, *Produk Domestik Bruto Regional Bruto Kabupaten Tulungagung Menurut Langan Usaha 2015-2019*, (Tulungagung: BPS Tulungagung-CV. Azka Putra Pratama), hal. 98-101.

¹² Azkiyyatus Syarifah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. (Laporan Studi Pustaka, Institut Pertanian Bogor, 2015), hal.7

Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting dalam mengembangkan usaha. Kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki kompetensi baik fisik maupun intelektual. Mereka yang berkompoten tentu dapat mengelola usaha yang dijalankannya dengan baik. Dengan begitu usaha yang dijalankan dapat berkembang. Kinerja suatu perusahaan atau organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, apabila sumber daya manusianya kreatif, mampu berinovasi, maka kinerjanya akan semakin baik. Oleh karenanya sangat diperlukan upaya untuk mengembangkan kemampuan sumber daya manusia. Adapun indikatornya adalah kualitas jasmani, rohani, dan intelektual.

Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) merupakan salah satu upaya untuk memenangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan, baik itu untuk perusahaan yang memproduksi barang ataupun jasa. Strategi pemasaran dapat dipandang sebagai salah satu dasar yang dipakai dalam menyusun perencanaan perusahaan secara menyeluruh.¹³ Dalam pengembangan strategi pemasaran, dikembangkan dengan menerapkan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) atau strategi 4P: *product, Price, Place, dan Promotion*.¹⁴ Bauran pemasaran adalah perangkat alat pemasaran yang dapat dikendalikan, yang dipadukan oleh perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan pasar sasaran. Bauran pemasaran merupakan semua

¹³ Dimas Hendika Wibowo dan Zainul Arifin dan Sunarti, Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya saing UMKM (Studi Kasus Batik Diajeng Solo), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 20 No. 1, Desember 2015, hal.59.

¹⁴ Agustina Sinta, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: UB Press, 2011), hal. 24.

faktor yang dapat dikuasai oleh seorang manajer pemasaran dalam rangka mempengaruhi permintaan konsumen terhadap barang atau jasa.

Alasan penelitian tentang pengaruh perkembangan UMKM Desa mengingat pengembangan UMKM menjadi suatu hal yang krusial mengingat UMKM mempunyai peranan yang demikian penting untuk pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Sanawiri menegaskan perkembangan tersebut pada hakekatnya adalah keberhasilan dari bisnis. Bisnis dikatakan berkembang menjadi besar apabila mendapatkan laba, karena laba merupakan tujuan dari bisnis. Bisnis akan berkembang jika didorong oleh faktor yang mempengaruhinya yaitu modal, pemasaran, SDM, dan strategi yang dilakukan pelaku usaha.¹⁵ Dengan demikian perlunya analisis terhadap modal usaha, pemasaran, SDM, dan strategi pemasaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoiruddin dan Aslichah,¹⁶ bahwa permodalan, kemudahan akses, pendidikan, dan pelatihan mempengaruhi pengembangan usaha. Penelitian oleh Mega Mirasaputri Cahyanti dan Widiya Dewi Anjaningrum,¹⁷ kualitas sumberdaya manusia, sistem produksi, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Sektor Industri Pengolahan. Dengan demikian, diharapkan adanya modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) mempengaruhi perkembangan UMKM.

¹⁵ Brillyanes Sanawiri, *Kewirausahaan*, hal. 133.

¹⁶ Khoiruddin dan Aslichah, Analisis Bauran Pemasaran Dalam Pengembangan Perusahaan Pada CV Maju Jaya, *Jurnal Simki-Economic*, Vol. 01 no. 08, 2017 ISSN: BBBB-BBBB, hal. 1-16

¹⁷ Mega Mirasaputri Cahyani dan Widya Dewi Anjaningrum, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Kecil Sektor Industri Pengolahan di Kota Malang, *Jurnal Jibeka*, Vol. 11, No. 2, 2017, hal. 73-79

Desa Kendal merupakan wilayah yang terletak di dataran rendah yang berada di sebelah barat kabupaten Tulungagung. Dengan luas 115,6 km² atau 165,180 Ha. Pusat pemerintahan desa Kendal berada atau terletak Di Dusun Krajan RT 05 RW 03 Desa Kendal dengan menempati area lahan seluas 0,60 Ha. Wilayah desa kendal terdiri dari 2 (dua) dusun, yaitu, dusun Krajan dan dusun Jeruk, 4 Rukun warga dan 8 rukun tetangga, yang merupakan wilayah administrasi desa Kendal. Batas wilayah desa Kendal adalah sebagai berikut: sebelah utara adalah desa Dukuh, Sebelah timur adalah Desa Tawing, sebelah selatan adalah Desa Gempolan, dan sebelah barat adalah Desa Karangnom yang merupakan wilayah dari Kabupaten Trenggalek.

Desa Kendal sebagian besar warganya hidup dari pertanian. Selain pertanian, mata pencaharian penduduk Desa Kendal adalah peternakan dan perikanan, industri konveksi rumahan seperti bordir dan pakaian anak. Berdasarkan data lapangan, bidang usaha UMKM Desa Kendal terdiri dari pertanian, peternakan, kerajinan tangan, dan toko sparepart elektronik dan kendaraan. Dengan bidang usaha yang paling banyak adalah responden pertanian, yaitu sebesar 23 usaha atau 36,5% dari 63 pelaku UMKM di desa Kendal.

Dari pemaparan teori di atas, dapat dijelaskan bahwa usaha-usaha yang sedang berkembang belum bisa maksimal jika dilihat dari segi pendapatan yang diperoleh, cara pengelolaan, dan daerah pemasaran yang relatif masih sempit. Oleh karenanya diperlukan modal usaha, kualitas

sumber daya manusia, dan strategi pemasaran yang mumpuni agar usaha yang berada di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ini dapat berkembang dengan baik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumberdaya Manusia, dan Bauran Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Kasus UMKM Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Masih sulitnya pendaan untuk para pelaku usaha karena modal tersebut didapatkannya dari modal sendiri ataupun pinjaman dari bank, sedangkan bank biasanya membebankan bunga atas pinjaman modal tersebut, sehingga akan menjadi masalah untuk perusahaan dan bisa menghambat berkembangnya perusahaan tersebut. Maka dari itu, modal sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan usaha.
2. Sumberdaya manusia yang kurang memadai, bisa menghambat perkembangan usaha tersebut, ini dikarenakan kurangnya pelatihan dan pemberdayaan terhadap pelaku usaha.
3. Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) akan sangat berpengaruh untuk produk yang mereka jual. Kususnya dalam menentukan kualitas produk, harga produk dan promosi produk. Dari situ dapat meningkatkan

penjualan mereka.

4. Faktor modal usaha, pelatihan dan pemberdayaan sumberdaya manusia, dan juga strategi pemasaran yang tepat akan sangat berpengaruh untuk perkembangan usaha mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tersaji di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil dan menengah di Desa Kendal?
2. Apakah kualitas sumberdaya manusia berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil dan menengah di Desa Kendal?
3. Apakah bauran pemasaran (*Marketing Mix*) berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Kendal?
4. Apakah modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Kendal ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka dapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh modal usaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Kendal.

2. Untuk menguji pengaruh kualitas sumberdaya manusia terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Kendal.
3. Untuk menguji pengaruh bauran pemasaran (*Marketing Mix*) terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Kendal.
4. Untuk menguji pengaruh modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) secara bersama-sama terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Kendal.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dari hasil penelitian ini dapat diharapkan bisa bermanfaat dan juga dapat menambah wawasan serta mengembangkan ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya dan masyarakat umum mengenai modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) terhadap perkembangan Usaha Mikro kecil menengah yang berada di Desa Kendal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan, pengetahuan dan menambah referensi mengenai pengaruh modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) Terhadap Perkembangan

UMKM bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

b. Bagi Pelaku Usaha

Sebagai masukan dan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dan sarana inovasi dalam menjalankan usaha. Serta sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang Ekonomi syariah khususnya mengenai analisis pengaruh modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) Terhadap Perkembangan UMKM.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Independen* dan variabel *Dependen* yang tersaji. Variabel *Independen*, yaitu modal usaha sebagai (X_1), kualitas sumberdaya manusia sebagai (X_2) dan Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) sebagai (X_3), dan juga variabel *Dependennya* yaitu, perkembangan UMKM.

2. Batasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang meluas serta kesalahpahaman, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan dengan penentuan variable-variabel penelitian secara jelas, maka keterbatasan penelitian ini hanya berfokus pada “Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumberdaya Manusia, dan Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) terhadap Pengembangan UMKM di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.”

G. Penegasan Istilah

Agar mudah dipahami dan untuk memudahkan pembahasan selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis akan mengemukakan pengertian dari beberapa istilah kunci dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Modal Usaha

Modal usaha adalah kumpulan dari uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal individu (sendiri), bantuan dari pemerintah, dan penyedia dana pinjaman baik bank maupun lembaga non-bank. Karena modal sendiri harus tersedia terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan usaha.¹⁸

¹⁸ Endang Purwanti, Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondi Salatiga, *Jurnal: Among Makarti*, Vol. 5 No. 9, 2012, hal. 18.

b. Kualitas Sumberdaya Manusia

Kualitas Sumberdaya Manusia adalah tingkat pengetahuan, kemampuan, dan kemauan yang dapat ditunjukkan oleh sumber daya manusia. Kualitas sumberdaya manusia merupakan rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai organisasi.¹⁹

c. Bauran pemasaran (*Marketing Mix*)

Bauran pemasaran (*Marketing Mix*) atau strategi 4P: *product*, *Price*, *Place*, dan *Promotion* adalah perangkat alat pemasaran yang dapat dikendalikan, yang dipadukan oleh perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan pasar sasaran. Bauran pemasaran merupakan semua faktor yang dapat dikuasai oleh seorang manajer pemasaran dalam rangka mempengaruhi permintaan konsumen terhadap barang atau jasa.²⁰

d. Perkembangan UMKM

Perkembangan UMKM pada hakekatnya adalah keberhasilan dari usaha. Bisnis atau usaha dikatakan berkembang menjadi besar apabila mendapatkan laba, karena laba merupakan tujuan dari bisnis. Jadi perkembangan usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan agar dapat berkembang menjadi lebih baik dan dilakukan secara

¹⁹ Mathis, R.L. dan J.H. Jackson, *Human Resource Management: Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 76

²⁰ Agustina Sinta, *Manajemen Pemasaran*, (Malang: UB Press, 2011), hal. 24.

bertahap hingga usaha yang dijalankan menjadi berkembang.²¹

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian ini secara kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumberdaya Manusia, dan Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) Terhadap Perkembangan UMKM Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dalam mengembangkan UMKM Desa Kendal, dipengaruhi modal usaha karena mutlak diperlukan untuk memulai dan mengembangkan sebuah usaha. Kualitas SDM menjadi penentu perkembangan UMKM Desa Kendal karena menyangkut kemampuan, perilaku keterampilan, dan pengetahuan manusia dalam mengembangkan usaha. Selain itu bauran pemasaran (*Marketing Mix*) sangat penting dalam mengembangkan usaha karena merupakan strategi yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk memperoleh apa yang dibutuhkan dan yang diinginkan dalam perusahaan.

H. Sistematika Penulisan

Pada Penulisan Skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, dan Abstrak.

²¹ Arief Rahmana, dkk, Strategi pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan, *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 13 No. 1, 2012, hal. 14

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari lima BAB, yaitu:

BAB I Pendahuluan diuraikan menjadi beberapa sub-bab, yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang berisi tentang pembahasan semua variabel yang didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian yang berisis beberapa sub-bab yaitu jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang berisi data dan pengujian hipotesis. Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya akan dibahas pada bab ke lima.

BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian.

BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.